

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo merupakan Perguruan Tinggi Swasta yang mengelola Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit dan Prodi D3 Rekam Medik dan Informasi Kesehatan. Sebagai perguruan tinggi, STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo mempunyai kewajiban menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan pendidikan diselenggarakan dalam proses belajar mengajar (PBM) dalam rangka memberi bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk menjalankan profesinya kelak kemudian hari dan dalam bentuk Praktik Belajar Lapangan (PBL), Magang, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan penelitian mandiri.

Kegiatan magang mahasiswa merupakan pelaksanaan dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di tempat kerja seperti rumah sakit pemerintah atau swasta. Fakta sering kali menunjukkan bahwa sarjana yang baru lulus (*fresh graduate*) belum mampu bekerja secara optimal karena belum mempunyai pengalaman kerja. Upaya untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja, Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo pada semester VIII menyelenggarakan kegiatan magang mahasiswa. Kegiatan ini juga merupakan pelaksanaan proses pembelajaran sesuai kurikulum di Program Studi Administrasi Rumah Sakit yang harus diikuti oleh mahasiswa semester VIII.

Kegiatan magang merupakan sarana latihan kerja bagi mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman, penghayatan dan keterampilan di bidang keilmuan administrasi rumah sakit. Kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam ilmu pengetahuan dan upaya untuk membentuk sikap dan keterampilan profesional dalam bekerja.

Mutu pelayanan kesehatan memiliki hubungan yang sangat erat dengan tingkat kepuasan pasien, di mana kualitas layanan yang diberikan oleh fasilitas kesehatan akan berdampak langsung pada persepsi, pengalaman, serta tingkat kepercayaan pasien terhadap institusi tersebut. Oleh karena itu, mutu pelayanan kesehatan tidak hanya berperan dalam meningkatkan efektivitas intervensi medis, tetapi juga menjadi salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan sistem pelayanan kesehatan secara keseluruhan. Dengan adanya standar mutu yang tinggi, pasien diharapkan dapat memperoleh pelayanan yang aman, efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan medisnya, sehingga pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kepuasan, loyalitas, serta kualitas hidup pasien secara berkelanjutan. (Rahmadani Widya, 2019).

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan magang adalah mahasiswa mampu melaksanakan latihan kerja secara langsung di Rumah Sakit serta meningkatkan pengetahuan khususnya terkait Pelaporan indikator Mutu di Rumah Sakit X

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mempelajari cakupan kegiatan komite mutu Rumah Sakit X Surabaya
2. Mempelajari jenis indikator mutu Rumah Sakit X
3. Mendapatkan gambaran mengenai pelaporan indikator mutu Rumah Sakit X Surabaya
4. Mengidentifikasi permasalahan dalam pelaporan indikator mutu Rumah Sakit X Surabaya
5. Mengidentifikasi faktor yang menjadi penyebab masalah pelaporan indikator mutu Rumah Sakit X Surabaya
6. Mengidentifikasi alternatif penyelesaian masalah dalam pelaporan indikator mutu Rumah Sakit X Surabaya.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Institusi

1. Rumah sakit dapat memanfaatkan tenaga mahasiswa sesuai kebutuhan unit

Rumah sakit

2. Laporan magang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber informasi mengenai situasi umum institusi tempat magang

1.3.2 Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

1. Terbiasa jaringan kerja sama antara institusi tempat melakukan magang dengan pihak kampus dalam upaya memperkenalkan program studi yang bergerak dibidang kesehatan
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam penilaian belajar baik secara teoritis maupun praktik sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran dimasa yang akan datang

1.3.3 Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan pengalaman nyata terkait dengan pelaporan indikator mutu rumah sakit
2. Mendapatkan pengalaman nyata dalam pelaporan indikator mutu rumah sakit
3. Mengetahui permasalahan yang ada di rumah sakit yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian dalam penyusunan tugas akhir